

RINGKASAN

Aktivitas ekonomi terkonsentrasi di Pulau Jawa lebih banyak daripada di pulau lain, hal ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat terjadi di Pulau Jawa daripada di luar Pulau Jawa. Oleh karena itu, dilakukan upaya pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan Timur, tepatnya di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sektor apa yang menjadi sektor unggulan yang dapat menopang perekonomian Kawasan IKN Nusantara. Penelitian ini dilakukan di enam kabupaten/kota di Kalimantan Timur, yaitu Kabupaten Paser, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kota Balikpapan, dan Kota Samarinda. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis *Static Location Quotient (SLQ)*, *Dynamic Location Quotient (DLQ)*, *Shift Share*, dan Tipologi *Klassen*. Analisis *SLQ* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sektor basis, analisis *DLQ* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sektor prospektif, analisis *Shift Share* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sektor pertumbuhan cepat berdaya saing, dan analisis Tipologi *Klassen* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sektor maju tumbuh pesat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat kabupaten/kota Kawasan IKN Nusantara yang memiliki sektor unggulan. Kabupaten/kota tersebut yaitu Kabupaten Paser, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kota Samarinda. Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan kabupaten/kota dengan sektor unggulan terbanyak dibandingkan kabupaten/kota lainnya yaitu sebanyak tiga sektor unggulan. Hal tersebut dikarenakan Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan letak IKN Nusantara. Oleh karena itu, pemerintah daerah kabupaten tersebut dapat mempertahankan sektor-sektor unggulannya serta meningkatkan kinerja sektor lainnya sebagai penopang perekonomian ibu kota baru.

Kata Kunci: Pertumbuhan ekonomi, sektor basis, sektor prospektif, *SLQ*, *DLQ*, *Shift Share*, Tipologi *Klassen*, IKN Nusantara

SUMMARY

Economic activity is concentrated on Java more than on other islands, resulting in faster economic growth in Java than outside Java. Therefore, an attempt was made to move Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara to East Kalimantan, precisely in the North Penajam Paser.

The research is aimed at identifying and analyzing which sectors are the leading sectors that can support the development of the IKN Nusantara Area. The research was carried out in six districts/cities in East Kalimantan, namely Paser District, West Kutai District, Kutai Kartanegara District, North Penajam Paser District, Balikpapan City, and Samarinda City. The research was carried out using the methods of analysis Static Location Quotient (SLQ), Dynamic Location Cotient (DLQ), Shift Share, and Klassen Typology. The SLQ analysis was conducted with the aim of identifying the base sector, the DLQ analysis is conducted in order to identify prospective sectors, the shift share analysis is performed with the objective of identify rapidly growing sectors competitive, and the Klassen typology analysis is done with the purpose of knowing the fast-growing advanced sector.

The results of this study show that there are four districts/cities of the IKN Nusantara Area that have a superior sector. These districts are Paser District, West Kutai District, Kutai Kartanegara District, North Penajam Paser District, and Samarinda City. This is because the district of North Penajam Paser is the location of IKN Nusantara. Thus, the district government can maintain its superior sectors and improve the performance of other sectors as a support for the economy of the new capital.

Keywords: Economic growth, base sector, prospective sector, SLQ, DLQ, Shift Share, Tipologi Klassen, IKN Nusantara